

## ABSTRAK

Keindahan alam suatu wilayah menjadi aset dan potensi yang dimiliki suatu wilayah, mampu dikembangkan dan dimanfaatkan untuk memajukan perekonomian di suatu wilayah. Fenomena yang terjadi saat ini banyak wilayah yang berpotensi sebagai destinasi wisata, namun tidak dikelola dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang layak sebagai kawasan wisata. Evaluasi diperlukan untuk menciptakan rasa nyaman, aman, dan tertib pada suatu kawasan yang berpotensi menjadi destinasi wisata dengan memperhatikan aspek ekologi dan sosial menyesuaikan dengan keadaan wilayah. Kawasan Wisata Teluk Penyu yang terletak di pantai selatan Kabupaten Cilacap. Suatu kawasan wisata dianggap layak apabila memenuhi keinginan wisatawan, pada dasarnya wisatawan ingin dilayani dan ingin merasakan kemudahan akses akomodasi yang layak dengan apa yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan Metode Kano yang fokus pada fasilitas dan sarana yang disajikan dengan penentuan variabel dan atribut yang telah disesuaikan, berdasarkan aksesibilitas (*accessibility*), amenitas wisata (*amenity*), atraksi wisata (*attraction*), dan pelayanan tambahan (*ancillary*). Hal ini terjadi karena menyesuaikan dengan ruang lingkup penelitian. Hasil penelitian menunjukkan, sebanyak 20 atribut pernyataan kepuasan pengunjung yang digunakan terdapat 1 atribut pernyataan berkategori *Must Be*, 8 atribut pernyataan berkategori *One Dimensional*, 7 atribut berkategori *Attractive*, dan 4 atribut pernyataan berkategori *Indifferent*. Kategori *Must Be* serta *One Dimensional* merupakan atribut yang perlu mendapatkan prioritas perbaikan. Nilai kepuasan tertinggi didapatkan sebesar 0.71 pada pernyataan bersih dan tertata rapi (AM1) masuk ke dalam kategori *One Dimensional*, dan nilai ketidakpuasan tertinggi sebesar 0.68 pada pernyataan Kawasan Wisata Teluk Penyu bersih dan tertata rapi (AM1), dan pada pernyataan mudah ditemukan tempat sampah (AM6).

**Kata kunci:** Fasilitas, Kepuasan, Model Kano, *Tourist Attraction*, Wisata